ISSN: 2614-6754 (print)
ISSN: 2614-3097(online)

Halaman 4275-4283
Volume 9 Nomor 1 Tahun 2025

Analisisis Laporan Konsolidasi Keuangan terhadap Evaluasi Kinerja Keuangan PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk Melalui Rasio Profitabilitas Periode 2019 – 2023

Alvin Anggarda Putra[1], Muhamad Indra Sholahudin[2], Ichsan Fajar[3], Yulita Mbeppa[4], Budi Santoso[5]
[1,2,3,4,5] Akuntansi, Universitas Tangerang Raya
e-mail: alvinanggarda@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk dengan menggunakan rasio profitabilitas, yaitu *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE), selama periode 2019–2023. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif dengan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan yang diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA perusahaan meningkat dari 4,75% pada tahun 2019 menjadi 10,17% pada tahun 2023, mencerminkan efisiensi penggunaan aset yang semakin baik. Namun, ROE menunjukkan fluktuasi, dengan penurunan pada tahun 2023 meskipun laba bersih meningkat, yang mengindikasikan perlunya pengelolaan ekuitas yang lebih optimal. Secara keseluruhan, meskipun kinerja keuangan perusahaan cukup baik, diperlukan strategi pengelolaan aset dan ekuitas yang lebih efektif untuk meningkatkan profitabilitas secara berkelanjutan.

Kata kunci: *Kinerja Keuangan, Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Rasio Profitabilitas, PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk*

Abstract

This study aims to evaluate the financial performance of PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk using profitability ratios, namely Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE), over the 2019–2023 period. The research employs a descriptive quantitative approach utilizing secondary data from the company's financial statements obtained through the Indonesia Stock Exchange. The results indicate that the company's ROA increased from 4.75% in 2019 to 10.17% in 2023, reflecting improved efficiency in asset utilization. However, ROE showed fluctuations, with a decline in 2023 despite increased net profit, indicating the need for more optimal equity management. Overall, although the company's financial performance is relatively good, more effective asset and equity management strategies are required to enhance profitability sustainably.

Keywords : *Financial Performance, Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Profitability Ratios, PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk*

PENDAHULUAN

Evaluasi kinerja keuangan perusahaan adalah proses sistematis dengan tujuan untuk menilai sejauh mana perusahaan mencapai tujuan finansial nya dan mengelola sumber daya yang dimiliki. Baik pemangku kepentingan internal maupun eksternal sangat menghargai informasi tentang situasi keuangan dan hasil operasional perusahaan. Misalnya, data penting mengenai kinerja keuangan bisnis selama beberapa periode waktu untuk menentukan pertumbuhannya dalam jangka dekat, menengah, dan jauh (Suhendro, 2017). Kinerja keuangan juga mencari kekuatan dan kekurangan perusahaan dan memberikan wawasan mengenai keuangan dan prospek pengembangan perusahaan (Rosa, 2020).

Alfamart, atau dikenal juga dengan nama PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk, merupakan sebuah perusahaan ritel yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia. PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk merupakan perusahaan yang berfokus pada bisnis ritel melalui gerai Alfamart. Alfamart dipilih

dibanding bisnis ritel lainnya karena kontribusinya yang signifikan terhadap pertumbuhan sektor ritel Indonesia sebagai pemimpin pasar. Bisnis ini merupakan salah satu bisnis yang paling orang ketahui di sektor ritel dan mempunyai pengaruh besar terhadap perkembangan perekonomian beberapa negara (Jusriadi et al., 2021).

Salah satu alat yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu bisnis adalah rasio profitabilitas, yang berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode tertentu berdasarkan laba dari penjualan dan investasinya. Rasio ini juga memberikan gambaran tentang seberapa efektif manajemen dalam menjalankan operasionalnya (Permatasari & Widiastuti, 2023)(Permatasari & Widiastuti, 2023). Dalam penelitian ini, analisis rasio keuangan diterapkan untuk mengevaluasi kinerja keuangan PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk secara lebih mendalam. Jenis analisis yang digunakan adalah analisis rasio profitabilitas, dengan indikator *Return on Equity* (ROE) dan *Return on Asset* (ROA) sebagai alat ukur utama.

Tabel 1. Neraca dan Laba Rugi Perbandingan PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk Periode Tahun 2019 – 2023.

Keterangan	2019	2020	2021	2022	2023
Total Harta	23.992.313	25.970.743	27.493.748	30.746.266	34.246.183
Total Hutang	17.108.006	18.334.415	18.503.950	19.275.574	18.540.983
Total Modal	6.884.307	7.636.328	8.989.798	11.470.692	15.705.200
Laba/Rugi Netto	1.138.888	1.088.477	1.988.750	2.907.478	3.484.025

Sumber. Laporan Keuangan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Evaluasi kinerja keuangan perusahaan bertujuan untuk menilai pandangan para pihak yang terlibat dalam pengelolaan keuangannya. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk dari tahun-tahun sebelumnya sebagai sumber data. Tujuan dari analisis tersebut adalah untuk menentukan apakah tingkat profitabilitas perusahaan dianggap menguntungkan atau memadai.

Analisis rasio keuangan adalah metode untuk meninjau catatan keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu guna menilai dan mengukur kesehatan keuangannya. Analisis ini bermanfaat bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan. Bagi manajemen keuangan sebagai pihak internal, rasio ini dihitung untuk mengumpulkan informasi terkait kerentanan perusahaan sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan penting di masa depan. Sementara itu, bagi pihak eksternal yang ingin memahami kondisi keuangan perusahaan, analisis rasio ini memiliki peran yang sangat signifikan.

Konsep Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan ialah hasil ataupun pelaksanaan yang diperoleh suatu perusahaan karena adanya manajemen organisasi yang mampu untuk mengelola sumber daya secara efisien dalam jangka yang sudah ditentukan. Dengan menerapkan kebijakan finansial yang sesuai syarat atau standarisasi yang telah ditentukan sebelumnya. Kinerja keuangan diukur untuk menjamin mutu atas kemampuan suatu entitas dalam melaksanakan kegiatan dalam jangka yang telah disepakati. Dengan meninjau laporan keuangan suatu entitas, pihak manajemen perusahaan dapat menentukan mengenai kinerja keuangan pada perusahaan tersebut. Berbagai metode yang dapat diterapkan untuk memeriksa status keuangan perusahaan, namun salah satu pendekatan yang sering dipakai yaitu rasio-rasio yang saat ini digunakan (Handayani & Handayani, 2022). Berdasarkan berbagai kegiatan operasional yang telah dilakukan, kinerja keuangan perusahaan memberikan indikasi seberapa berhasil perusahaan tersebut mengelola kas nya (Kusumawardani, 2023). Salah satu cara menganalisis kinerja keuangan adalah sebagai penilaian seberapa baik suatu bisnis telah memenuhi persyaratan implementasi keuangannya.

Setelah pengertian kinerja keuangan diperjelas, tujuan kinerja salah satunya adalah profitabilitas. Profitabilitas menginformasikan kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba. mengetahui tingkat stabilitas. Stabilitas perusahaan, yang didasarkan pada seberapa berhasilnya perusahaan melunasi utangnya dan bunga atas utang tersebut tepat waktu, menentukan

kapasitasnya untuk mengoperasikan bisnis yang stabil. Untuk menentukan apakah situasi keuangan perusahaan baik maupun tidak, kinerja keuangan yang merupakan cerminan kinerja kerja pada periode waktu tertentu dinilai menggunakan alat analisis keuangan. Sebagai bagian penting dari sistem pengendalian manajemen, pengukuran kinerja menilai seberapa baik kinerja bisnis dalam mencapai tujuannya baik sekarang maupun di masa depan. Banyak rasio keuangan, masing-masing dengan fungsi, aplikasi, dan interpretasinya sendiri, bisa dipakai untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Setiap rasio juga akan diuji dan dianalisis untuk membantu dalam pengambilan keputusan (Destiani & Hendriyani, 2021)

Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan merupakan tentang indikator dan hubungan keuangan perusahaan dapat diperoleh melalui analisis rasio keuangan, yaitu metode untuk mengevaluasi kinerja bisnis. Metrik ini dimaksudkan untuk menunjukkan keberhasilan operasional atau status keuangan perusahaan dan membantu dalam mengkarakterisasi pola perubahan. Tolok ukurnya, rasio ROA dapat menjadi bahan pertimbangan manajemen dan investor mengenai kelayakan perusahaan dalam mengelola aset agar menghasilkan laba dan ROE dalam mendapatkan laba atas modal yang diinvestasi oleh pemegang saham. Tujuan perusahaan yaitu menghasilkan laba dan keuangan bagi perusahaan dan investor (Sulia, 2017). Salah satu metode yang paling terkenal dan suka digunakan merupakan analisa rasio. meskipun menghitung rasio hanyalah sebuah perhitungan aritmatika standar, menafsirkan hasil yang merupakan tugas yang menantang (Tyas, 2020).

Analisis keuangan ialah jenis analisis yang mendeskripsikan hubungan diantara satu jumlah dengan jumlah lainnya. Terutama ketika data rasio tersebut diperbandingkan dengan rasio-rasio sebanding yang dijadikan standarisasi, analisis ini menggunakan rasio sebagai alat ukur atau analisis untuk mendefinisikan atau menunjukkan gambaran umum kepada analis mengenai seberapa baik maupun tidaknya kinerja keuangan perusahaan (Dwiningwarni & Jayanti, 2019).

Rasio Profitabilitas

Profitabilty Ratio merupakan indikator kapasitas dari suatu perusahaan untuk mendapatkan laba dalam kaitannya dengan penjualan aset serta laba ekuitas. Rasio profitabilitas meliputi tingkat pengembalian aset dan tingkat pengembalian ekuitas (Masyitah & Harahap, 2018). Rasio profitabilitas bertujuan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dalam periode tertentu. Selain itu, rasio ini juga digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi manajemen dalam mengelola operasional perusahaan. Hasil dari pengukuran ini dapat menjadi bahan evaluasi kinerja manajemen, guna menentukan apakah operasional perusahaan telah dijalankan secara efektif atau belum (Kasmir, 2013). Rasio profitabilitas adalah ukuran kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dari modal yang digunakan (Suhendro, 2017).

***Return on Assets* (ROA)**

Return on Assets (ROA) atau tingkat pengembalian laba terhadap harta adalah kemampuan suatu perusahaan agar dapat menghasilkan uang atau kas yang digunakannya yang dimana ditunjukkan oleh laba atas aset *(Utami, 2021). Return On Assets* (ROA) adalah rasio untuk memperlihatkan seberapa banyak aset yang digunakan secara efektif dan efisien dalam menghasilkan keuntungan (Hasan, 2023). Dari berbagai rasio profitabilitas ROA ini yang paling akurat. Dimana pemilik modal yang menginvestasikan uangnya akan lebih menekankan pada profitabilitas pada modalnya, dan rumus yang digunakan akan bergantung pada tujuan perhitungan profitabilitas. Rasio ini digunakan untuk menilai serta mempelajari lebih mendalam tentang kesehatan finansial suatu perusahaan. Manfaat analisis rasio ROA meliputi kemampuannya untuk menilai efektivitas tindakan dari tiap divisi dan bagiannya, kemudian kelebihan yang lain yaitu kemampuannya untuk mengukur tingkat keuntungan dari setiap produk yang diproduksi oleh suatu perusahaan, kegunaannya untuk pengendalian, dan penerapannya untuk melakukan perencanaan (Wijaya, 2019). *Return on Assets* (ROA) dapat dinyatakan dengan formula seperti dibawah ini yaitu:

$$\textbf{\textit{Return On Assets}}\ (\mathbf{ROA}) = \frac{\textbf{\textit{Laba Bersih}}}{\textbf{\textit{Total Aset}}} \textbf{\textit{x}}\ \mathbf{100\%}$$

Return on Equity (ROE)

Rasio yang lebih dikenal dengan tingkat pengembalian laba atas modal, atau ROE dipakai untuk menentukan laba sehabis pajak menggunakan ekuitas. ukuran yang menunjukkan kapasitas bank untuk memberikan pengembalian atas investasi ekuitas pemegang saham . Efektivitas penggunaan ekuitas ditunjukkan oleh rasio ini. Akan lebih baik lagi jika hasil output dari rasio ini lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa posisi stakeholder semakin kuat, dan sebaliknya. Kemampuan bisnis untuk menghasilkan uang dengan modalnya sendiri dikenal sebagai keuntungan atas modal *Return on Equity* (ROE). Ada juga sebutan lain sebagai tingkat pengembalian atas kekayaan bersih. Laba bersih setelah pajak merupakan laba yang dihitung. Salah satu cara untuk mengukur jumlah laba relatif terhadap modal pemilik adalah melalui laba atas ekuitas Return on Equity (ROE). Jumlah kontribusi modal terhadap penghasilan laba bersih dijelaskan oleh rasio ini. Laba yang diperoleh melalui setiap investasi modal meningkat seiring dengan berjalannya waktu (C. P. Putri & Febryanti, 2024). *Return on Equity* (ROE) dapat dinyatakan dengan formula seperti dibawah ini yaitu:

$$\boldsymbol{Return\ On\ Equity\ (\mathrm{ROE}) = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Ekuitas}\, x\ 100\%}$$

METODE

Metodologi yang dipakai dalam jurnal ini adalah penelitian kuantitatif, deskriptif, dan analitis untuk memberikan gambaran lengkap kepada pembaca mengenai kinerja keuangan PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Penelitian ini memakai data kuantitatif sebagai sumber utama. Laporan tahunan diambil dari Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses melalui situs www.idx.co.id, mencakup laporan PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk untuk periode 2019 hingga 2023, dan menjadi data kuantitatif utama dalam penelitian ini. Selain itu, data keuangan juga diperoleh dari Laporan Keuangan PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk serta situs resmi perusahaan, https://alfamart.co.id, yang berfungsi sebagai sumber data sekunder kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode analisis data deskriptif kuantitatif. Analisis ini melibatkan proses pengumpulan, pengelompokan, evaluasi, dan interpretasi data untuk memberikan informasi yang komprehensif dalam menyelesaikan masalah (Sugiyono, 2018). Prosedur analisis dilakukan dengan menjelaskan atau menggambarkan data yang akurat dan autentik dari laporan keuangan perusahaan untuk mencapai kesimpulan. Rasio profitabilitas, terutama ROA dan ROE, diterapkan untuk menguji laporan keuangan perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis *Return on Assets* (ROA)

Return On Assets (ROA) yaitu rasio memberikan informasi mengenai perusahaan mendapatkan laba dari aset yang dimikinya. Selanjutnya adalah perhitungan rasio profitabilitas dengan menggunakan ROA untuk periode tahun 2020 – 2023:

$$Return\ On\ Assets\ (\mathrm{ROA})\ \mathrm{Tahun}\ 2019\ = \frac{1.138.888}{23.992.313}\, x\ 100\% = 4{,}75\%$$

$$Return\ On\ Assets\ (\mathrm{ROA})\ \mathrm{Tahun}\ 2020\ = \frac{1.088.477}{25.970.743}\, x\ 100\% = 4{,}19\%$$

$$Return\ On\ Assets\ (\mathrm{ROA})\ \mathrm{Tahun}\ 2021\ = \frac{1.988.750}{27.493.748}\, x\ 100\% = 7{,}23\%$$

$$Return\ On\ Assets\ (\mathrm{ROA})\ \mathrm{Tahun}\ 2022\ = \frac{2.907.478}{30.746.266}\, x\ 100\% = 9{,}46\%$$

$$Return\ On\ Assets\ (\mathrm{ROA})\ \mathrm{Tahun}\ 2023\ = \frac{3.484.025}{34.246.183}\, x\ 100\% = 10{,}17\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan memakai metode Return On Assets (ROA) periode tahun 2019 – 2023. Peningkatan dan perkembangan yang terjadi kepada ROA dapat dianalisis lebih dalam melalui grafik dan tabel dibawah:

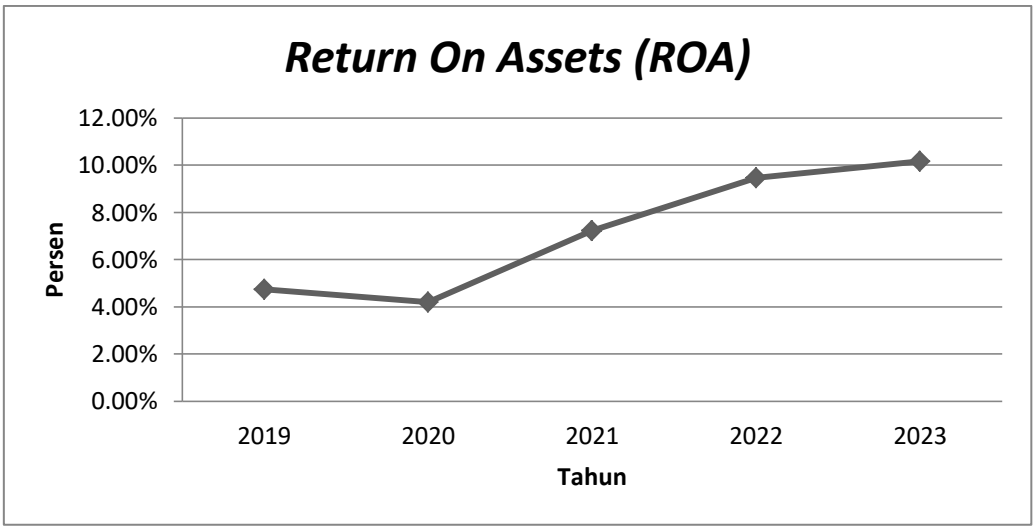

Gambar 1. Grafik Fluktuasi *Return On Assets* (ROA)

Tabel 2. Fluktuasi *Return On Assets* (ROA) PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk Periode Tahun 2019 – 2023

No.	Periode Tahun	*Return On Assets*	
		Real (%)	Fluktuasi
1.	2019	4,75%	-
2.	2020	4,19%	0,56% (↓)
3.	2021	7,23%	3,04% (↑)
4.	2022	9,46%	2,23% (↑)
5.	2023	10,17%	0,71% (↑)
	Rata-rata	**7,16%**	**-**

Sumber. Laporan Keuangan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Data diolah)

Berdasarkan hasil kalkulasi *Return On Assets* (ROA) di atas untuk periode 2019 - 2020 yang dimulai pada tahun 2019 dan berakhir pada tahun 2023. Dimulai pada tahun 2019, total return on asset (ROA) perusahaan adalah 4,75% dari total aset yang dioperasikan 23.992.313 dan menghasilkan laba bersih sebesar 1.138.888. Pada tahun 2020, ROA adalah 4,19% dari total aset yang dioperasikan 25.970.743 dan menghasilkan laba bersih sebesar 1.088.477. Pada tahun 2021, terjadi peningkatan sebesar 3,04%, dengan ROA mencapai 7,23% dari total aset yang dioperasikan 27.493.748 dan menghasilkan laba bersih sebesar 1.988.750. terus tumbuh sebesar 2,23% pada tahun 2022, menghasilkan total ROA sebesar 9,46% dari total aset yang dioperasikan sebesar 30.746.266 dan laba bersih sebesar 2.907.478 untuk bisnis tersebut. Terakhir, pada tahun 2023, laba bersih perusahaan adalah sebesar 3.484.025, dan laba atas aset (ROA) meningkat sebesar 0,71% dari total aset yang dioperasikan sebesar 34.246.183.

Dapat kita ketahui bahwa selama periode tahun 2019 – 2020 tersebut *Return On Assets* (ROA) PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk terus mengalami fluktuasi (naik dan turun). Penurunan tersebut terjadi pada tahun 2019 saat pandemi *Covid-19* sedang terjadi. Kemudian pada tahun 2020 meskipun masih mengalami pandemi dan seterusnya kenaikan tersebut terus terjadi hingga tahun 2023. Maka dapat disimpulkan bahwa selama tahun 2019 – 2023 ROA mengalami kenaikan meskipun tidak signifikan selama tahun berjalan. Meskipun laba bersih mengalami kenaikan setiap tahunnya, namun tingkat liabilitas juga mengalami kenaikan setiap tahunnya pada PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Tingkat ROA periode tahun 2019 – 2023 dikatakan BAIK karena berada di atas rata-rata standar industri.

Hasil Analisis *Return on Assets* (ROA)

*Return On Equity (*ROE) adalah rasio yang memberikan informasi perusahaan menghasilkan laba dari modal yang tersedia pada pemegang saham perusahaan. Selanjutnya adalah perhitungan rasio profitabilitas dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE) selama periode tahun 2019 – 2023:

$$Return\ On\ Assets\ (\text{ROE})\ \text{Tahun}\ 2019 = \frac{1.138.888}{6.884.307} x\ 100\% = 16{,}54\%$$

$$Return\ On\ Equity\ (\text{ROE})\ \text{Tahun}\ 2020 = \frac{1.088.477}{7.636.328} x\ 100\% = 14{,}25\%$$

$$Return\ On\ Equity\ (\text{ROE})\ \text{Tahun}\ 2021 = \frac{1.988.750}{8.989.798} x\ 100\% = 22{,}12\%$$

$$Return\ On\ Equity\ (\text{ROE})\ \text{Tahun}\ 2022 = \frac{2.907.478}{11.470.692} x\ 100\% = 25{,}35\%$$

$$Return\ On\ Equity\ (\text{ROE})\ \text{Tahun}\ 2023 = \frac{3.484.025}{15.705.200} x\ 100\% = 22{,}18\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan metode *Return On Equity* (ROE) diatas selama periode tahun 2019 – 2023. Untuk lebih tahu peningkatan dan perkembangan yang terlaksana pada *Return On Equity* (ROE) dapat kita lihat pada grafik dan tabel dibawah ini:

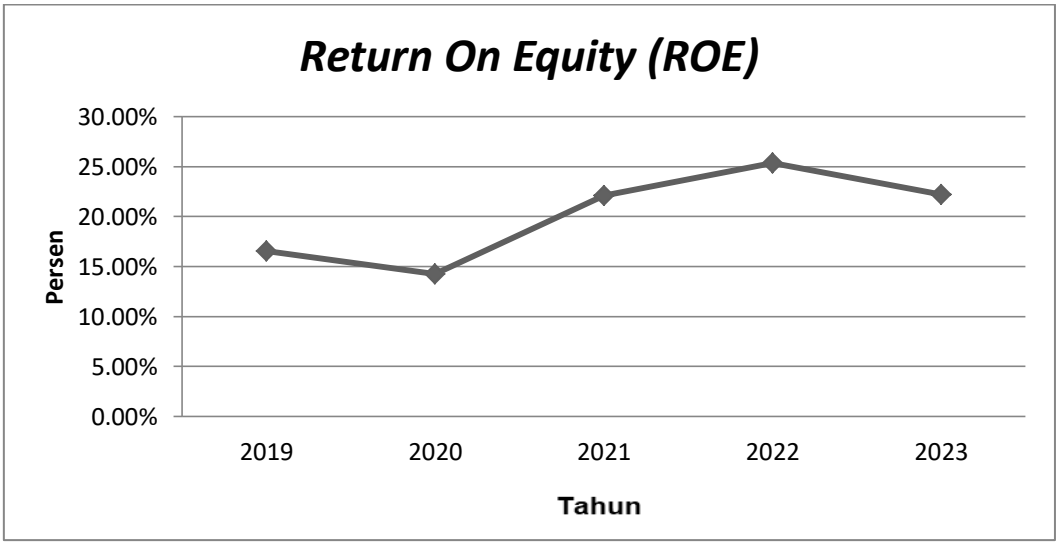

Gambar 2. Grafik Fluktuasi *Return On Assets* (ROA)

Tabel 3. Fluktuasi *Return On Equity* (ROE) PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk Periode Tahun 2019 – 2023

No.	Periode Tahun	*Return On Equity*	
		Real (%)	Fluktuasi
1.	2019	16,54%	-
2.	2020	14,25%	2,29% (↓)
3.	2021	22,12%	7,87% (↑)
4.	2022	25,35%	3,23% (↑)
5.	2023	22,18%	3,17% (↓)
	Rata-rata	**20,08%**	**-**

Sumber. Laporan Keuangan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Data diolah)

Berdasarkan hasil kalkulasi *Return On Equity* (ROE) di atas untuk bisnis selama periode lima tahun yang dimulai pada tahun 2019 dan berakhir pada tahun 2023. Dimulai pada tahun 2019, ROE adalah 16,54% dari total ekuitas sebesar 6.884.307 dan perusahaan menghasilkan

laba bersih sebesar 1.088.477. Pada tahun 2020, ROE adalah 14,25% dari total ekuitas sebesar 7.636.328 dan perusahaan menghasilkan laba bersih sebesar 1.088.477. Pada berikutnya di tahun 2021, terjadi kenaikan yang signifikan sebesar 7,87%, sehingga total ROE menjadi 22,12% dari total ekuitas sebesar 8.989.798 dan perusahaan menghasilkan laba bersih sebesar 1.988.750. Pada tahun 2022, laba bersih perusahaan naik 3,23% lagi, menghasilkan total ROE sebesar 25,35% dari total ekuitas sebesar 11.470.692 dan laba bersih sebesar 2.907.478. Pada akhirnya, pada tahun 2023, terjadi penurunan sebesar 3,17%, menghasilkan total ROE sebesar 22,18% dari total ekuitas sebesar 15.705.200 dan laba bersih sebesar 3.484.025.

Dapat kita lihat bahwasanya selama tiga tahun berturut – turut mulai dari 2019 – 2022 *Return On Equity* (ROE) PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk terus mengalami fluktuasi. Penurunan pertama terjadi pada tahun 2019 dan penurunan kedua pada tahun 2023 mengalami penurunan. perusahaan mengalami fluktuasi berupa peningkatan pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2022, Tingkat ROE masih CUKUP BAIK untuk rata – rata industrinya.

Hasil Analisis *Return on Assets* (ROA)

Tahap selanjutnya adalah membandingkan kinerja keuangan dengan rasio profitabilitas, khususnya ROA dan ROE, setelah kita memperoleh hasil analisis *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Assets* (ROA). Hal ini dilakukan agar perusahaan dapat menilai pendekatan mana yang terbaik untuknya. Untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang perbedaan tersebut, berikut ini akan disajikan grafiknya:

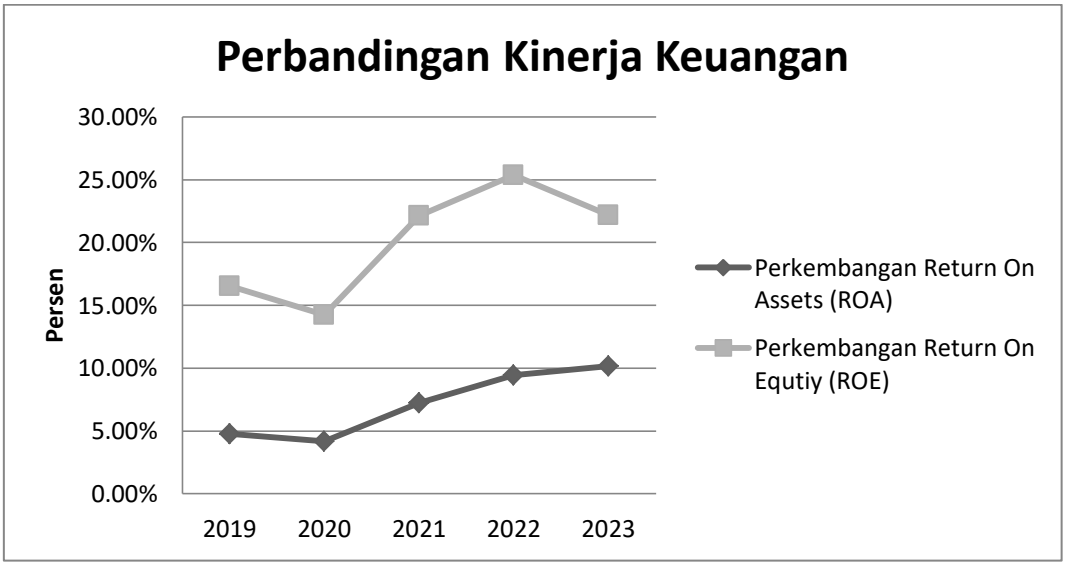

Gambar 3. Grafik Perbandingan Kinerja Keuangan

Meskipun pemanfaatan aset perusahaan untuk menghasilkan laba relatif rendah, grafik di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2019, ROE jauh lebih tinggi dibandingkan dengan ROA, yang menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang lebih besar dibandingkan dengan ekuitas yang dimilikinya. Baik ROE maupun ROA mengalami penurunan signifikan pada tahun 2020, namun keduanya kembali meningkat pada tahun 2021, meskipun penurunan ROE (7,87%) lebih tajam daripada ROA (3,04%). Ini mengindikasikan bahwa PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk semakin efisien dalam menghasilkan kas dari ekuitasnya. Pada tahun 2022, kedua rasio menunjukkan kenaikan, dengan ROE tetap lebih tinggi dari ROA, meskipun pertumbuhan ROA lebih lambat dibandingkan tahun sebelumnya. Meskipun ROE tetap menjadi indikator profitabilitas yang lebih baik dibandingkan dengan ekuitas, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan perlu terus meningkatkan efisiensi penggunaan aset. Pada tahun 2023, meskipun ROA meningkat, ROE mengalami penurunan. Ini menunjukkan bahwa PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk berhasil meningkatkan laba bersih, namun efektivitasnya dalam menghasilkan laba dari ekuitas menurun,

yang mungkin disebabkan oleh peningkatan ekuitas yang lebih cepat dibandingkan dengan laba yang diperoleh.

Secara keseluruhan, *Return on Equity* (ROE) dan *Return on Assets* (ROA) PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk menunjukkan tren yang baik (positif) sepanjang periode 2019 - 2023. Meskipun ROE sempat mengalami penurunan, ROA terus mengalami peningkatan. Karena ROE tetap lebih tinggi dibandingkan ROA, ini menunjukkan bahwa perusahaan masih lebih efisien dalam menghasilkan laba dari ekuitasnya daripada dari aset yang dimiliki. maka bisnis tersebut lebih efektif menghasilkan uang dari ekuitas yang dimilikinya) (Lumantow et al., 2022). Namun, penurunan Return On Equity (ROE) pada tahun 2023 meskipun laba meningkat tetapi perlu perhatian lebih terhadap pengelolaan ekuitas dan strategi untuk mempertahankan efisiensi profitabilitas.

Implikasi Hasil Analisis

Meskipun terjadi penurunan di tahun 2019, namun kenaikan Return On Assets (ROA) menunjukkan bahwa PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk semakin baik dalam memanfaatkan aset untuk mendapatkan keuntungan. Untuk mempertahankan tren yang menggembirakan ini, manajemen organisasi harus terus mengawasi dan memaksimalkan penggunaan sumber daya yang dimilikinya. Return On Assets (ROA) yang tinggi memberikan keyakinan kepada manajemen untuk melanjutkan proses investasi, karena hal ini menunjukkan seberapa baik kinerja bisnis dalam menghasilkan uang dari aset lancarnya. (S. Putri & Nasution, 2024). Penurunan Return On Equity (ROE) di tahun 2019 dan 2023 menunjukkan bahwa meskipun laba meningkat manajemen perlu mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan terutama ekuitas perusahaan. Hal ini bisa melibatkan pengurangan utang atau penyesuaian dalam pembagian dividen untuk meningkatkan kembali pengembalian kepada pemegang saham. Pihak manajemen harus mempertimbangkan strategi pembiayaan yang lebih baik untuk meningkatkan Return On Equity (ROE), seperti memanfaatkan utang dengan bijak untuk meningkatkan pengembalian ekuitas. Perencanaan keuangan jangka panjang dapat didasarkan pada hasil temuan analisisa Return On Equity (ROE) dan Return On Assets (ROA). Berdasarkan pola saat ini, manajemen dapat menetapkan sasaran kinerja yang lebih ambisius. Selain itu, manajemen dapat mendistribusikan anggaran secara lebih efisien untuk masalah yang berkaitan dengan Return on equity (ROE) dan Return on asset (ROA).

SIMPULAN

Untuk periode 2019–2023, analisis rasio profitabilitas PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk terhadap Return on Equity (ROE) dan Return on Assets (ROA) menunjukkan pola yang jelas. Return on Assets (ROA) terus meningkat sejak 2020, meskipun sempat turun pada 2019 akibat pandemi *COVID-19. Return on equity* (ROE) bervariasi, menurun antara 2019 dan 2023 meskipun laba perusahaan terus tumbuh. Dengan rata-rata *Return on Asset* (ROA) sebesar 7,16% selama periode lima tahun, efisiensi pemanfaatan aset terus meningkat. ROA tersebut melampaui rata-rata industri. Dengan rata-rata ROE sebesar 20,08%, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba relatif terhadap ekuitas ditunjukkan. Namun, karena ekuitas meningkat lebih cepat daripada laba pada tahun 2023, efisiensi ini menurun. Tren peningkatan ROA menunjukkan pengelolaan aset yang lebih baik setiap tahunnya. Fluktuasi pada ROE menunjukkan tantangan dalam pengelolaan ekuitas, yang membutuhkan evaluasi strategi pembiayaan.

Saran yang pertama untuk PT. Alfaria Trijaya Tbk harus Terus tingkatkan efisiensi aset untuk mempertahankan tren positif ROA. Fokus pada investasi strategis yang menghasilkan laba lebih besar. Evaluasi strategi pembiayaan, seperti penggunaan utang yang lebih bijak dan pengelolaan dividen, untuk mempertahankan atau meningkatkan ROE. Mengingat tantangan pandemi yang memengaruhi keuangan, perusahaan perlu memperkuat cadangan keuangan untuk mengatasi situasi serupa di masa depan. Tingkatkan digitalisasi dalam operasional perusahaan untuk memaksimalkan efisiensi dan meningkatkan daya saing di pasar ritel. Penelitian lebih lanjut dapat fokus pada analisis rasio keuangan lainnya, seperti likuiditas dan solvabilitas, untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang kesehatan keuangan perusahaan. Studi perbandingan kinerja keuangan PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk dengan perusahaan ritel sejenis, baik di tingkat nasional maupun internasional, untuk mengidentifikasi keunggulan kompetitif. Analisis mendalam

mengenai pengaruh strategi bisnis digital dan e-commerce terhadap kinerja keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Destiani, T., & Hendriyani, R. M. (2021). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, *4*(1), 33–51. https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i1.488

Dwiningwarni, S. S., & Jayanti, R. D. (2019). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha. *J-MACC : Journal of Management and Accounting*, *2*(2), 125–142. https://doi.org/10.52166/j-macc.v2i2.1659

Handayani, L. T., & Handayani, A. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas dan Profitabilitas. *Jurnal Ekobistek*, 376–381. https://doi.org/10.35134/ekobistek.v11i4.443

Hasan, H. (2023). Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Pos Indonesia. *Ekonomi & Bisnis*, *22*(1), 93–108. https://doi.org/10.32722/eb.v22i1.5770

Jusriadi, E., Syafaruddin, S., & Destiani, D. (2021). Strategi Sistem Rekrutmen Dan Seleksi Karyawan Pt Sumber Alfaria Trijaya Tbk. *SEGMEN Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, *17*(1). https://doi.org/10.37729/sjmb.v17i1.6516

Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan* (1st–6th ed.). PT. Bumi Askara.

Kusumawardani, A. (2023). Analisa Perhitungan Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Tabungan Negara (PERSERO), Tbk Menggunakan Rasio Solvabilitas dan Profitabilitas. *Remik*, *7*(1), 546–554. https://doi.org/10.33395/remik.v7i1.12126

Permatasari, M. D., & Widiastuti, W. (2023). Dampak Ukuran Perusahaan, Kualitas Kantor Akuntan Publik (KAP), dan Rasio Keuangan terhadap Audit Delay. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *10*(2), 145–154. https://doi.org/10.31294/moneter.v10i2.17381

Putri, C. P., & Febryanti, D. (2024). Pengaruh Capital Intensity, Institusional Ownership, Debt To Equity Ratio dan Return On Equity terhadap Accounting Conservatism. *ECo-Buss*, *6*(3), 1535–1551. https://doi.org/10.32877/eb.v6i3.1257

Putri, S., & Nasution, Y. S. J. (2024). Analisis Rasio Profitabilitas dan Likuiditas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Bukaka Teknik Utama Tbk Tahun 2018-2022. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, *5*(3), 1727–1738. https://doi.org/10.47467/elmal.v5i3.790

Rosa, N. La. (2020). Analysing Financial Performance; Using Integrated Ratio Analysis. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 154. https://doi.org/10.4324/9781003092575

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kombinasi. Alfabeta. *Metode Penelitian Kualitatif*, *28*(17), 624.

Suhendro, D. (2017). Analisis profitabilitas dan likuiditas untuk menilai kinerja keuangan pada PT Siantar Top Tbk. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, *4*(2), 218–235.

Sulia, S. (2017). Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, *7*(2), 129–140. https://doi.org/10.55601/jwem.v7i2.470

Tyas. (2020). "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta Probolinggo." *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, *8*(1), 28–39. http://repository.upm.ac.id/1182/1/Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta Probolinggo.pdf

Utami, B. C. P. (2021). Analisis Penerapan Laporan Keuangan Sustainability Report terhadap Pertumbuhan Pendapatan dan Laba PT Mandiri Tunas Finance Periode 2018 - 2020. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JASIKA)*, *1*(2), 121–125. https://doi.org/10.31294/jasika.v1i2.787

Wijaya, R. (2019). Analisis Perkembangan Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, *9*(1), 40. https://doi.org/10.32502/jimn.v9i1.2115